

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas pendidikan perguruan tinggi tidak lepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang menjadi standar dari perguruan tinggi tersebut. Keberadaan Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam belajar yang berpengaruh terhadap output lulusan dalam bersaing di dunia lapangan pekerjaan.[1]

Pada Politeknik Negeri Bengkalis unit yang bertanggung jawab untuk perbaikan dan perawatan sarana prasarana penunjang akademik adalah unit penunjang akademik teknik permesinan dan peralatan penunjang akademik. proses pengaduan perbaikan dan perawatan sarana prasarana masih menggunakan cara manual. Setiap jurusan memberikan surat kepada bagian Unit Penunjang Akademik Teknik permesinan dan peralatan penunjang akademik (UPA TPPPA) terkait kerusakan yang terjadi pada permesinan, kelistrikan, dan gedung yang berada pada Politeknik Negeri Bengkalis dengan melampirkan foto terkait kerusakan yang terjadi, setelah surat di terima bagian terkait menindak lanjuti laporan yang ada serta melampirkan bukti dokumentasi. sering kali laporan yang masuk tidak atau terlambat ditindaklanjuti dikarenakan tidak teraturnya sistem menegemen saat menerima surat yang masuk terkait pengaduan kerusakan sarana prasaran penunjang akademik kampus.

Hal ini menyebabkan banyak perkerjaan yang tidak dikerjakan karena tidak teraturnya sistem menegemen dan memerlukan banyak waktu dikarenakan harus melihat laporan yang masuk secara berkala dikarenakan

proses pengaduan masih menggunakan surat. Proses kegiatan akademik mengalami kendala di karenakan kerusakan yang terjadi masih berkaitan dengan kegiatan akademik yang berada pada Politeknik Negeri Bengkalis yang mencakup pada bangunan, listrik, dan permesinan. pada penelitian oleh (ibnu Hasan Karbila, Usman, 2021) yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Pengaduan Sarana Prasarana Berbasis Web Diperlukan adanya sistem yang sesuai terhadap pengaduan keluhan-keluhan oleh sivitas akademik UPNVJ. Sistem ini harus mampu memudahkan sivitas akademik UPNVJ dalam menyampaikan pengaduan keluhan mereka tentang SARPRAS yang terdapat di UPNVJ. Diharapkan sistem ini juga mampu mencatat keluhan, dan mampu menampilkan tindakan yang sedang atau telah dilakukan oleh pihak UPNVJ. Sistem juga diharapkan dapat menampilkan informasi dalam bentuk laporan untuk pengelolaan setiap SARPRAS yang ada di UPNVJ.[2] Dengan identifikasi permasalahan diatas penulis membuat penelitian dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Perawatan Dan perbaikan Sarana Prasarana Penunjang Akademik Politeknik Negeri Bengkalis”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan setelah mengidentifikasi masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana agar proses pelaporan kerusakan dapat diterima lebih cepat dan lebih terstruktur.

1.3 Batasan Masalah

1. Pengguna aplikasi ini digunakan oleh admin setiap jurusan sebagai user dan bagian Unit Penunjang Akademik Teknologi Permesinan Dan Perlatan Penunjang akademik sebagai admin.
2. Penelitian ini terfokus pada sarana prasarana dibawah tanggung jawab UPA TPPPA seperti permesinan, kelistrikan, dan bangunan.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan aplikasi ini adalah mempermudah bagian TPPPA dalam menerima semua laporan kerusakan sarana prasarana penunjang akademik kampus.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan laporan tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah bagian Unit Penunjang Akademik Teknologi Permesinan Dan Perlatan Penunjang akademik dalam menerima laporan yang berkaitan dengan sarana prasarana penunjang akademik kampus.
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kelayakan sarana prasarana penunjang akademik yang ada pada politeknik negeri bengkalis.

1.6 Metode Penyelesaian Masalah

Aplikasi pengaduan sarana prasarana kampus akan dibuat dengan menggunakan beberapa tahapan yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian studi kasus, observasi, studi Pustaka dan wawancara kepada narasumber yaitu bagian Teknologi Permesinan Dan Perlatan Penunjang akademik (TPPPA) untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk memahami bagaimana kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi agar aplikasi dapat sesuai dengan harapan mereka.
2. Membuat desain UI (*User Interface*) sesuai dengan perancangan aplikasi yang diusulkan.
3. Aplikasi perawatan dan perbaikan sarana prasarana penunjang akademik Politeknik Negeri Bengkalis ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) dengan *framework Laravel* untuk mempercepat pemrograman.
4. Berikutnya merupakan tahap pengujian aplikasi untuk mengetahui

bagaimana kinerja aplikasi saat digunakan oleh pengguna dapat berjalan dengan baik atau tidak.

5. Melakukan pemeliharaan jika dalam aplikasi terdapat fitur yang harus diperbaiki setelah digunakan oleh pengguna.